



PERNYATAAN SIKAP THE HABIBIE CENTER

tentang

Wacana Penundaan Pemilu 2024

Wacana penundaan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 kembali mencuat setelah beberapa ketua partai politik tertentu melontarkannya ke publik beberapa minggu terakhir. Alasan utama yang digunakan oleh mereka untuk mendorong penundaan Pemilu adalah untuk menjaga stabilitas pemulihan ekonomi akibat dampak pandemi COVID-19. Wacana penundaan pemilu sejauh ini telah menimbulkan berbagai polemik dan kontroversi di ruang publik.

Berangkat dari persoalan tersebut, The Habibie Center sebagai *think tank* independen yang mendorong pembangunan dan penguatan demokrasi menyatakan sikap sebagai berikut:

1. The Habibie Center secara tegas menolak penundaan Pemilu 2024 dengan alasan apapun, termasuk kondisi pandemi COVID-19 dan pemulihan ekonomi, akan mencederai keberlangsungan demokrasi di Indonesia, yang saat ini sudah mengalami tren penurunan dalam beberapa tahun terakhir.
2. The Habibie Center menilai penundaan Pemilu 2024 bertentangan dengan konstitusi (inkonstitusional), yaitu Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 Pasal 22E ayat (1) dan Pasal 7, yang mengamanatkan Presiden dan Wakil Presiden memegang jabatan selama lima tahun dan sesudahnya dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan melalui pemilihan umum yang dilaksanakan secara luber dan jujur.
3. The Habibie Center meyakini penundaan Pemilu 2024 akan merusak kepastian sirkulasi kekuasaan secara teratur dan demokratis serta mengkhianati semangat pembatasan kekuasaan sebagai upaya menghindari kembalinya otoritarianisme di Indonesia.
4. The Habibie Center mendorong Pemerintah Indonesia dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk tetap melaksanakan Pemilu 2024 sesuai dengan jadwal dan tahapan Pemilu yang telah ditetapkan, yaitu Pemilu nasional pada tanggal 14 Februari 2024 dan Pilkada pada tanggal 27 November 2024, yang akan diselenggarakan secara serentak.
5. The Habibie Center juga mengajak seluruh komponen bangsa Indonesia untuk secara bersama-sama menolak penundaan Pemilu 2024 dan mengawal pelaksanaannya, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan sikap The Habibie Center.

Jakarta, 11 Maret 2022

Ketua Dewan Pengurus

Prof. Dr. Dewi Fortuna Anwar

Direktur Eksekutif

Mohammad Hasan Ansori, Ph.D